

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2011)

“Penelitian kualitatif diartikan sebagai Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi.”

(Lexy J.Moleong, 2010:4) menjelaskan bahwa “Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.

Pada penelitian kualitatif ini dapat memberikan gambaran konkrit dan jelas mengenai bagaimana strategi Mitigasi Bencana SOS *Children's Villages* Lembang dalam menghadapi potensi Bencana Alam . Pada jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang akan memberikan suatu gambaran yang terjadi pada objek penelitian dan menggambarkan kondisi apa adanya dalam suatu situasi tidak dimanipulasi oleh peneliti.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah disusun untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian, terutama yang terkait dengan judul yang menjadi fokus penelitian. Peneliti memberikan penjelasan istilah sebagai berikut:

3.2.1 Bencana Alam

Bencana Alam yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi bencana gempa dan longsor yang berpotensi terjadi di sekitar sesar lembang yang meliputi lokasi penelitian.

3.2.2 Manajemen Bencana

Manajemen bencana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aspek Mitigasi Bencana yang dilakukan oleh SOS *Children's Villages* Lembang.

3.2.3 Mitigasi

Mitigasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah serangkaian kegiatan atau kebijakan terkait Mitigasi Bencana yang meliputi aspek pemeliharaan dan perawatan infrastruktur, pelatihan mitigasi bencana, peringatan dini, kesiapsiagaan dan pengurangan risiko bencana yang dilakukan oleh SOS *Children's Villages* Lembang.

3.2.4 Anak

Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak yang tinggal dan menerima manfaat edukasi mitigasi Bencana Alam di SOS *Children's Villages* Lembang.

3.2.5 Pekerja Sosial

Pekerja sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pekerja sosial yang berperan dalam pengasuhan serta pelaksana Mitigasi Bencana Alam di SOS *Children's Villages* Lembang.

3.2.6 SOS Children's Villages Lembang

Adalah organisasi sosial nirlaba non-pemerintah yang berkomitmen mendukung hak anak, terutama bagi mereka yang telah atau berisiko kehilangan pengasuhan orang tua. Yang beralamat di Jl. Kinderdorf No.19, Lembang, Kec. Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat dan dijadikan sebagai Lokasi penelitian oleh peneliti.

3.3 Latar Penelitian

Latar belakang penelitian ini dilakukan di *SOS Children's Villages* Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Berdasarkan hasil observasi dan penjajagan yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan isu penting yang menjadi perhatian, yaitu Pelaksanaan Mitigasi Bencana Alam Dalam Menghadapi Potensi Bencana Bagi Anak-Anak yang tinggal di lingkungan *SOS Children's Villages* Lembang.

3.4 Sumber Data Dan Cara Menentukannya

Dalam pelaksanaannya berikut adalah penjelasan dari sumber data dan cara menentukannya dalam penelitian ini:

3.4.1 Sumber Data

Pengumpulan data dilakukan pada *Natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan metode pengumpulan data meliputi observasi partisipan dalam kegiatan edukasi mitigasi bencana bagi anak-anak, wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Informasi yang dikumpulkan dari informan yang akan digunakan dalam penelitian ini dikaji dari :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ini diperoleh langsung dari hasil pengumpulan informasi di lapangan. Dalam konteks ini, peneliti melakukan wawancara, studi dokumentasi dan observasi dengan berbagai pihak yang ada di *SOS Children's Villages* Lembang yang memenuhi kualifikasi penelitian ini. Kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Anak-anak yang telah mengikuti dan menerima manfaat Program Mitigasi Bencana Alam di *SOS Children's Villages* Lembang.
- b. Staff pengelola *SOS Children's Villages* Lembang yang memiliki peran penuh dalam seluruh proses Mitigasi Bencana di *SOS Children's Villages* Lembang.
- c. Pekerja Sosial yang sudah pernah mengikuti pelatihan mitigasi bencana dan memiliki kepedulian terhadap kondisi anak-anak yang tinggal di *SOS Children's Villages* Lembang.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder mencakup informasi tertulis dan dokumen pendukung yang relevan dengan penelitian ini. Sumber data ini meliputi foto, video, laporan kegiatan, modul pelatihan, serta dokumen lain yang terkait dengan Mitigasi Bencana di *SOS Children's Villages* Lembang, seperti laporan tahunan, statistik penerima manfaat, atau kebijakan organisasi yang mendukung program tersebut.

Melalui kombinasi sumber data primer dan sekunder, penelitian ini memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana Mitigasi Bencana diimplementasikan, dievaluasi, dan berkontribusi terhadap perlindungan anak.

Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk memahami hambatan yang ada dan menawarkan rekomendasi berbasis data untuk perbaikan program di masa mendatang.

3.4.2 Menentukan Sumber Data

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode purposive sampling. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menetapkan sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu memilih individu yang dianggap memiliki pengetahuan mendalam tentang Mitigasi Bencana di *SOS Children's Villages* Lembang atau memiliki peran signifikan dalam pelaksanaannya. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat lebih mudah menggali informasi yang relevan dan mendalam terkait fokus penelitian (Sugiyono, 2011).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data: Wawancara Mendalam, Studi Dokumentasi dan Observasi. Teknik ini dirancang untuk memperoleh data yang komprehensif terkait Mitigasi Bencana bencana di *SOS Children's Villages* Lembang. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai teknik yang digunakan:

3.5.1 Wawancara

Wawancara mendalam, seperti yang dijelaskan oleh Esterberg (2002), adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, dengan tujuan membangun makna dari topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur yang memberikan fleksibilitas untuk mengembangkan pertanyaan selama wawancara

berlangsung, namun tetap berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

Wawancara dilakukan langsung dengan informan, seperti pengelola program, relawan, pengasuh serta anak-anak penerima manfaat. Sebelum wawancara dimulai, peneliti menyusun panduan wawancara dalam bentuk daftar pertanyaan tertulis. Selain itu, peneliti selalu meminta izin dari informan sebelum merekam proses wawancara untuk memastikan kenyamanan mereka. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam terkait tantangan, proses, dan dampak dari Mitigasi Bencana.

3.5.2 Observasi

Observasi adalah proses yang kompleks yang melibatkan pengamatan langsung serta kemampuan untuk mengingat, dengan tujuan memahami fenomena tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif (*participant observation*). Dengan teknik ini, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari pihak yang menjadi sumber data, seperti staff, relawan, pengasuh, dan penerima manfaat di *SOS Children's Villages* Lembang.

Selama proses ini, peneliti tidak hanya mengamati tetapi juga berpartisipasi dalam aktivitas yang dilakukan, merasakan pengalaman mereka, dan memahami makna dari setiap perilaku yang terlihat. Teknik observasi partisipatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih lengkap, tajam, dan mendalam, terutama mengenai implementasi Mitigasi Bencana dalam situasi nyata.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013), “Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang telah berlalu, yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya lain”. Dalam konteks penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berupa dokumen resmi, seperti laporan kegiatan, profil organisasi, foto, video, serta modul pelatihan yang relevan dengan Mitigasi Bencana di *SOS Children’s Villages* Lembang.

Studi dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi data primer yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dengan menganalisis dokumen yang ada, peneliti dapat memahami lebih dalam tentang kebijakan organisasi, proses pelaksanaan program, serta hasil yang telah dicapai.

Melalui kombinasi teknik observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai efektivitas Mitigasi Bencana bencana di *SOS Children’s Villages* Lembang, serta menawarkan rekomendasi strategis untuk peningkatan kualitas program di masa depan.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti, pemeriksaan keabsahan data menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan realitas di lapangan. Menurut Sugiyono (2011) “Uji keabsahan data kualitatif mencakup empat aspek utama, yaitu Uji Kredibilitas (*Credibility*), Keteralihan (*Transferability*), Ketergantungan (*Dependability*), dan Kepastian (*Confirmability*).”

Berikut adalah penjelasan masing-masing aspek:

3.6.1 Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas bertujuan untuk mengukur tingkat kepercayaan terhadap data yang diperoleh selama proses penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk memastikan kredibilitas data, yaitu:

a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan terus menerus mencari data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu Mitigasi Bencana Alam di SOS *Children's Villages* Lembang. Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti membaca berbagai referensi dan dokumen terkait program ini, termasuk laporan kegiatan dan evaluasi sebelumnya. Dengan cara ini, peneliti dapat menemukan data yang benar-benar sesuai dan signifikan.

b. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber informasi. Teknik triangulasi ini meliputi:

- 1) Triangulasi Sumber: Peneliti membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan, seperti pengelola program, relawan, dan penerima manfaat.
- 2) Triangulasi Teknik: Peneliti menggunakan teknik yang berbeda untuk mengecek data yang sama, seperti membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi lapangan.

- 3) Triangulasi Waktu: Peneliti melakukan pengecekan ulang data pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi informasi yang diberikan oleh informan.

3.6.2 Uji Keteralihan (*Transferability*)

Uji keteralihan bertujuan agar hasil penelitian dapat dipahami dan diaplikasikan oleh orang lain dalam konteks yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti memastikan bahwa laporan penelitian disusun secara jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca atau peneliti lain dapat memahami hasil penelitian ini dan mempertimbangkan relevansinya dalam konteks lain.

3.6.3 Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji ketergantungan setara dengan uji reliabilitas. Uji ini memastikan bahwa proses penelitian dapat diulangi oleh peneliti lain dengan hasil yang serupa. Untuk itu, peneliti melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian, mulai dari perencanaan hingga analisis data. Audit ini juga dilakukan oleh pembimbing yang memantau dan mengevaluasi setiap tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3.6.4 Uji Kepastian (*Confirmability*)

Uji kepastian bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian didasarkan pada data yang valid dan proses penelitian yang objektif. Dalam hal ini, peneliti meninjau kembali seluruh data dan langkah-langkah penelitian untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh benar-benar mencerminkan kenyataan di

lapangan. Proses ini juga melibatkan konfirmasi data dengan informan untuk memvalidasi temuan penelitian.

Dengan menerapkan keempat uji keabsahan ini, peneliti berharap data yang dikumpulkan dalam penelitian mengenai Mitigasi Bencana Alam di SOS *Children's Villages* Lembang memiliki tingkat validitas dan keandalan yang tinggi, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan program serupa di masa depan.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses penting untuk menyusun dan memahami informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Bogdan menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengumpulkan dan mengorganisasi data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta bahan lain yang mendukung penelitian, sehingga dapat dimengerti dan disampaikan kepada pihak lain. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.7.1 Analisis Data Sebelum di Lapangan

Pada tahap ini, dilakukan analisis terhadap data sekunder yang berasal dari literatur dan penelitian pendukung lainnya. Data ini bertujuan untuk memperjelas fokus penelitian. Dalam konteks penelitian tentang Mitigasi Bencana di SOS *Children's Villages* Lembang, peneliti mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan tema penelitian untuk membangun pemahaman awal serta menyiapkan kerangka kerja saat berada di lapangan.

3.7.2 Analisis Data Selama di Lapangan

Miles dan Huberman (1984) menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses yang berlangsung secara interaktif dan dilakukan secara berulang hingga data yang diperoleh mencapai kejenuhan. Selama di lapangan, proses analisis data meliputi langkah-langkah berikut:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasilnya dicatat secara rinci dalam catatan lapangan yang mencakup dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Peneliti membuat transkrip wawancara, mencatat hasil observasi, dan mendokumentasikan aktivitas yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam program Mitigasi Bencana.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini, data yang diperoleh diseleksi, disederhanakan, dan difokuskan pada isu yang menjadi inti penelitian, yaitu bagaimana masyarakat berpartisipasi dalam program Mitigasi Bencana di *SOS Children's Villages* Lembang. Data yang tidak relevan disaring untuk mempermudah proses analisis lebih lanjut.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Peneliti menyusun data dalam bentuk narasi atau matriks untuk menggambarkan informasi secara sistematis. Penyajian data ini bertujuan mempermudah pemahaman serta mendukung proses penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, data dari lapangan akan ditampilkan dalam bentuk teks

naratif yang menggambarkan partisipasi masyarakat, baik dalam bentuk tenaga, keterampilan, maupun dukungan material.

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusions Drawing and Verification*)

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan makna dari setiap temuan yang diperoleh. Kesimpulan ini diverifikasi dengan mengevaluasi data dari berbagai sumber dan teknik yang telah digunakan di lapangan. Dalam konteks penelitian ini, kesimpulan mencakup berbagai bentuk partisipasi masyarakat dalam program Mitigasi Bencana, seperti kontribusi pikiran, tenaga, keterampilan, barang, dan dukungan finansial.

Proses analisis data ini memastikan bahwa penelitian dapat menghasilkan temuan yang valid dan relevan, sehingga dapat memberikan gambaran mendalam mengenai dinamika partisipasi masyarakat dalam mendukung program Mitigasi Bencana di *SOS Children's Villages* Lembang.

3.8 Jadwal Dan Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian yang direncanakan di *SOS Children's Villages* Lembang mencakup beberapa tahapan berikut:

3.8.1 Studi Literatur dan Penjajakan Lokasi Penelitian

Tahap ini diawali dengan studi literatur dan penjajakan ke lokasi penelitian untuk memperdalam pemahaman terhadap fenomena yang akan diteliti. Informasi yang diperoleh dari literatur dan observasi awal di lapangan menjadi dasar dalam menentukan fokus penelitian yang relevan.

3.8.2 Pengajuan Judul Penelitian

Peneliti mengajukan tiga opsi judul penelitian, terdiri dari satu judul utama dan dua judul cadangan. Seluruh judul ini kemudian diseleksi oleh tim dosen untuk menentukan judul yang paling sesuai dengan tema penelitian. Proses pengajuan dan seleksi judul berlangsung dari tanggal 14 -18 Januari 2025.

a. Penyusunan Proposal Penelitian

Tahap ini melibatkan penyusunan proposal penelitian sebagai syarat untuk melanjutkan ke tahap seminar proposal. Dalam proses ini, peneliti mendapatkan arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing. Penyusunan proposal dilaksanakan mulai tanggal 21-28 Januari 2025.

b. Seminar Proposal

Seminar proposal diadakan untuk menerima masukan dan saran dari dosen penguji dan dosen pembimbing. Tujuannya adalah menyempurnakan proposal penelitian yang telah disusun, sehingga dapat menjadi pedoman yang lebih matang dalam melaksanakan penelitian.

c. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen penelitian dilakukan sebagai pedoman dalam proses pengumpulan data di lapangan. Instrumen ini dirancang untuk memastikan data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian tentang partisipasi masyarakat dalam program Mitigasi Bencana.

d. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan berdasarkan instrumen yang telah disusun sebelumnya. Proses ini mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi yang relevan

dengan tujuan penelitian. Data yang dikumpulkan akan digunakan sebagai bahan analisis lebih lanjut.

e. Pengolahan dan Analisis Data

Tahap ini melibatkan pengolahan dan analisis data yang telah diperoleh, dengan tujuan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Analisis dilakukan secara sistematis untuk menjawab pertanyaan penelitian terkait partisipasi masyarakat.

f. Bimbingan Penulisan Laporan Penelitian

Peneliti melakukan bimbingan penulisan dengan dosen pembimbing untuk memastikan laporan hasil penelitian tersusun dengan baik. Tahap ini bertujuan agar laporan dapat disajikan dalam format ilmiah yang sesuai dengan standar akademik.

g. Sidang Akhir

Sidang skripsi merupakan tahapan akhir dari proses penelitian. Pada tahap ini, peneliti mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan secara ilmiah hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan penelitian yang telah disusun menjadi dokumen utama dalam proses ini.

Dengan langkah-langkah tersebut, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai peran masyarakat dalam mendukung program Mitigasi Bencana di *SOS Children's Villages* Lembang. Untuk lebih memperjelas jadwal dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian disusun ke dalam matriks sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	Studi Literatur Dan Penjajagan Lokasi Penelitian	■					
2.	Pengajuan Judul Proposal	■					
3.	Penyusunan Proposal	■					
4.	Seminar Proposal	■					
5.	Penyusunan Instrumen		■				
6.	Pengumpulan Data		■				
7.	Pengolahan Analisis Data			■			
8.	Bimbingan Penulisan			■	■		
9.	Sidang Akhir					■	■